

**PENERAPAN LAPORAN ARUS KAS BERDASARKAN SAK-ETAP PADA
UD. BERKAT ANUGERAH**

Oleh:

Jeferson Tukunang¹

Janjtje Tinangon²

Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

email :¹jefersontukunang@gmail.com

²jantje788@gmail.com

³vtirayoh@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja keuangannya harus menyajikan laporan keuangan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu komponen yang cukup berpengaruh terhadap laporan keuangan ialah kas. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya dengan membuat suatu laporan arus kas. Hal ini bertolak belakang dengan UD. Berkat Anugerah yang dalam mengukur tingkat pencapaian keuangan perusahaan tidak menyajikan laporan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan arus kas dan apakah manfaat penerapan laporan arus kas berdasarkan SAK-ETAP pada UD. Berkat Anugerah. UD. Berkat Anugerah, merupakan perusahaan mebel yang memproduksi sejumlah produk mebel rumahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, dalam pelaporan arus kas memberikan manfaat berupa informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi dan investasi pada UD. Berkat Anugerah. Jumlah kas dan setara kas pada akhir periode Tahun 2013 sebesar lima ratusan juta Rupiah, dengan demikian penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan arus kas, sebagai evaluasi untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi dan investasi perusahaan.

Kata kunci: *sak-etap, laporan arus kas*

ABSTRACT

Each company to be able to determine the financial performance should present a financial report on the accounting period. The financial statements as a basis for assessing the financial condition of the company are used in the decision-making process. One component that is enough to affect the financial statements is cash. In the process of economic decision-making, financial statement users need to evaluate the company's ability to generate cash and acquisition decisions by creating a cash flow statement. This contrasts with the UD. Berkat Anugerah that is in measuring the level of achievement of the company's financial statements do not present cash flow. Therefore this study aims to determine how the application of the cash flow statement and whether the benefits of the application of the cash flow statement is based SAK-ETAP at UD. Berkat Anugerah. UD. Berkat Anugerah, who is a furniture company to produce a number of home furniture products. The method used in this study is a descriptive analysis quantitative. The research results in the application of the cash flow statement on a company that provides benefits in the form of receipts and disbursements of cash from operating activities and investing in UD. Berkat Anugerah that the amount of cash and cash equivalents at the end of the year 2013 reached five hundred million Rupiah. This explains the importance of the company to prepare a cash flow statement, as an evaluation to determine the receipts and disbursements of cash operating activities and investing company.

Keywords: *sak-etap, statement of cash flow*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Kas adalah salah satu komponen yang berpengaruh terhadap laporan keuangan. Pengaturan arus kas dalam menjalankan kegiatan operasi sangat penting untuk dilakukan. Pengaturan arus kas ini harus mampu sesuai dengan tujuan-tujuan finansial yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran kas.

Penyusunan laporan arus kas telah ditetapkan berdasarkan standar tertentu. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan bermanfaat untuk keseragaman laporan keuangan, mempermudah penyusunan, serta mempermudah pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan pedoman yang digunakan perusahaan kecil menengah untuk mempermudah dalam menyajikan dan mengukur laporan keuangan.

Pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya, dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

UD. Berkat Anugerah dalam mengukur tingkat pencapaian keuangan perusahaan tidak menyajikan suatu laporan arus kas. Perusahaan hanya menyajikan dalam bentuk catatan-catatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta tingkat perolehan laba. Pimpinan perusahaan hanya melihat keuntungan dan pencapaian target tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Dengan berpatokan perolehan laba yang dihasilkan, pimpinan perusahaan merasa cukup dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana laporan arus kas berdasarkan SAK-ETAP pada UD. Berkat Anugerah.
2. Manfaat penerapan laporan arus kas berdasarkan SAK-ETAP pada UD. Berkat Anugerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Horngren *et al* (2008:30), menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Harnanto (2009:3), menyatakan bahwa akuntansi keuangan merupakan salah satu bidang akuntansi yang menghasilkan fungsi dan aktifitasnya pada kegiatan pengolahan data dari suatu perusahaan dan pengurus laporan keuangan untuk memenuhi baik kebutuhan pihak eksternal maupun internal perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak ekstern maupun intern suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada para pemilik perusahaan, di samping itu untuk memenuhi tujuan-tujuan lain kepada para pemilik perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1), mengungkapkan bahwa laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Bentuk Laporan Keuangan

Fahmi (2011:24), menyatakan suatu laporan keuangan tahunan terdiri dari empat laporan keuangan pokok, yaitu:

- a. Neraca menunjukkan posisi keuangan-aktiva, hutang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
- b. Laporan Rugi-Laba menyajikan hasil usaha-pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
- c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali dikombinasikan dengan laporan rugi-laba yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba.
- d. Laporan Arus Kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama satu periode akuntansi.

Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2009 mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengguna Laporan Keuangan

Fahmi (2011:26), menyatakan pengguna laporan keuangan sebagai berikut:

1. Investor / Pemilik
Merupakan pihak yang menyediakan dan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Investor membutuhkan informasi keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk menilai profitabilitas dan resiko investasinya pada perusahaan.
2. Kreditor
Merupakan pihak yang meminjamkan modalnya kepada perusahaan sebelum menyetujui untuk memberi pinjaman baru dan memperpanjang pinjaman.
3. Pelanggan
Pihak ini berkepentingan dengan informasi keuangan untuk evaluasi hubungan usaha dengan perusahaan dan untuk menentukan kelanjutan hubungan dimasa yang akan datang.
4. Lembaga Pemerintahan
Berkepentingan untuk mengevaluasi pajak yang disetor oleh perusahaan apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi tersebut didasarkan pada informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.
5. Karyawan
Merupakan pihak luar, karena hubungan karyawan dengan perusahaan dianggap sebagai hubungan kontrak kerja. Mereka mempunyai kepentingan terhadap informasi keuangan untuk mengetahui hak-hak apa yang dapat diperoleh dari perusahaan.

Laporan Arus Kas

Munawir (2002:113), menjelaskan bahwa arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya (kegiatan operasional, pembiayaan, investasi). Simamora (2000:488), menyatakan bahwa laporan Arus Kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.

Pengertian Kas-Setara Kas dan Sumber Penggunaan Kas

Munawir (2002:298), menyatakan kas merupakan aktiva yang paling *likuid* atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya. PSAK No.2 (revisi 2009), menyatakan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat *likuid*, berjangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain dan dapat disajikan dalam kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

Simamora (2000:488), menyatakan bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan–penerimaan kas (*cash receipts*) dan pembayaran–pembayaran kas (*cash payments*) dari suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan berikutnya adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan–kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu.

Konsep Arus Dana

Munawir (2002:302), menyatakan bahwa secara historis, istilah “Dana” mempunyai banyak arti kaitannya dengan perubahan posisi keuangan. Dana telah didefinisikan sebagai arus kas. Kas ditambah investasi sementara, kas ditambah piutang atau modal kerja, dimana definisi dana yang terakhir menjadi paling populer. Laporan arus kas secara langsung atau tidak mencerminkan penerimaan kas ekuitas yang diklasifikasikan menurut penggunaan utama selama suatu periode.

Penyusunan Laporan Arus kas

Harahap (2008:258), menyatakan bahwa untuk menyusun arus kas, maka diperlukan:

- a. Laporan laba/rugi lengkap
Sebaiknya laporan laba/rugi ini juga menjelaskan berbagai transaksi penting yang diperlukan dalam analisa arus kas.
- b. Neraca perbandingan
Neraca juga harus lengkap, sehingga informasi perubahan antar tahun dapat kita ketahui. Dalam laporan baru untuk pertama kali, belum ada laporan perbandingan dianggap neraca sebelumnya nol, sehingga penyusunan lebih gampang.
- c. Kertas kerja yang membandingkan neraca dalam dua periode
Hitung perubahan naik turunnya antara dua periode itu. Dalam hal ini pergunakan saja rumus debit kredit.
- d. Analisa atas perkiraan dana yang berubah yang mempengaruhi dana kas baik langsung maupun tidak langsung.
- e. Laporan arus dana baik berupa kas atau dana dalam arti modal kerja.

Klasifikasi Arus Kas

Munawir (2002:117–121), menyatakan pengelompokan arus kas dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

1. Aktivitas Operasi
Seluruh transaksi penerimaan kas yang berkaitan dengan pendapatan penjualan dan kas keluar yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak.
2. Aktivitas Investasi
Aktivitas investasi meliputi perolehan aktiva jangka panjang termasuk pembelian surat berharga yang tidak setara dengan kas dan pinjaman uang serta kebalikannya yaitu penjualan aktiva jangka panjang dan pelunasan pinjaman.
3. Aktivitas Pendanaan
Aktivitas pendanaan meliputi aktivitas peminjaman uang yang meliputi utang hipotik, utang obligasi dan bentuk utang jangka panjang lainnya dan emisi saham baru, pembayaran kembali pinjaman jangka panjang, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan penggunaan kas untuk penarikan kembali saham perusahaan.

Konsep Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (revisi 2011)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik digunakan oleh perusahaan kecil menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (revisi 2011) terdiri dari 30 bab. Seluruh bab memiliki kekuatan mengatur yang sama. Bab 7 dalam pernyataan SAK-ETAP (revisi 2011) membahas tentang laporan arus kas yang terdiri dari paragraf 7.1-7.17.

Penelitian Terdahulu

Wicaksono (2007) dengan judul Analisis laporan arus kas CV. Polisher Salo. Tujuan penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah penyusunan arus kas sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu deskriptif. Persamaan peneliti sebelumnya menggunakan metode deskriptif, perbedaan peneliti sebelumnya tidak menggunakan SAK-ETAP sebagai pedoman penyusunan laporan arus kas. Hasil penelitian perkembangan kegiatan usaha bertolak ukur pada ketiga aktivitas laporan arus kas yang ditentukan dengan standar keuangan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil materi-materi dari studi kepustakaan serta data perusahaan secara langsung yang menjadi tolak ukur dalam penerapan laporan arus kas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada UD. Berkat Anugerah, yang bertempat di Jln Santiago kompleks puskesmas Tuminting, kecamatan Tuminting kota Manado. Waktu penelitian, dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap ini akan dilakukan proses mencari objek yang sesuai dengan judul penelitian.
2. Observasi. Setelah melakukan persiapan, selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati kejadian-kejadian dan melihat langsung fakta-fakta mengenai objek yang akan diteliti.
3. Wawancara. Pada tahap ini akan dilakukan proses wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan perusahaan UD. Berkat Anugerah untuk meminta informasi-informasi penting mengenai objek penelitian.
4. Penelitian dan Pembahasan. Pada tahap ini akan dilakukan proses penelitian dan pembahasan dari hasil observasi serta wawancara dengan pihak perusahaan UD. Berkat Anugerah.
5. Menarik Kesimpulan. Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil yang telah diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data

Kuncoro (2009:124), mengungkapkan bahwa data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk numerik seperti data laporan keuangan, data arus kas dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk laporan keuangan.
2. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk numerik tetapi berupa gambaran deskriptif dalam bentuk uraian seperti gambaran umum perusahaan, kegiatan operasional perusahaan dan data kepustakaan.

Sumber Data

Dua macam sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada perusahaan dalam hal ini kepada pimpinan perusahaan dan karyawan perusahaan dibagian administrasi dan keuangan.
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada bukti dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam perusahaan.
3. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pendataan terhadap data-data mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, pendapatan perusahaan, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian didalam perusahaan.
4. Studi Kepustakaanyaitu menggunakan buku-buku dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data atau keadaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisa masalah yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Catatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

1. Data penjualan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Tabel 1 Data Harga Jual Produk, Harga Pokok Produk, Pendapatan Kotor UD. Berkat Anugerah

Harga Jual Produk 2013	Jumlah	Harga satuan	Total Harga
Meja dan kursi tamu	146	3.250.000	474.500.000
Meja dan kursi makan	92	3.000.000	276.000.000
Daun pintu	26	1.250.000	32.500.000
Lemari pajangan	32	2.500.000	80.000.000
Buffet	43	2.000.000	86.000.000
Total Keseluruhan	339		1.423.500.000
Harga Pokok Produk	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Meja dan kursi tamu	146	2.500.000	365.000.000
Meja dan kursi makan	92	2.250.000	207.000.000
Daun pintu	26	500.000	13.000.000
Lemari pajangan	32	1.750.000	56.000.000
Buffet	43	1.250.000	53.750.000
Total Keseluruhan	339		694.750.000
Pendapatan Kotor Tahun 2013			728.750.000

Sumber data: UD. Berkat Anugerah

Harga jual produk adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual produk adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara

menentukan harga yang tepat untuk produk yang dijual. Dalam menentukan harga jual produk tersebut UD. Berkat Anugerah tidak melakukan perhitungan khusus hanya berdasarkan perkiraan keuntungan dan biaya yang dikeluarkan secara manual. Begitu pula dengan harga pokok produk, UD. Berkat Anugerah hanya menjelaskan bahwa harga pokok produk yang dihasilkan dihitung berdasarkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tidak termasuk biaya overhead, biaya karyawan tetap dan biaya lainnya. Sedangkan biaya-biaya tersebut nantinya akan mempengaruhi pengeluaran kas perusahaan.

2. Data Persediaan Produk Meubel Yang Belum Terjual dan Sisa Bahan Baku UD. Berkat Anugerah

Pada Tahun 2013 perusahaan UD. Berkat Anugerah masih memiliki sisa produk yang belum terjual baik produk jadi siap untuk dijual, produk setengah jadi dalam bentuk rangka kayu dan sisa bahan baku penolong seperti paku, lem, cat dan lain-lain, yang digunakan dalam proses produksi. Data persediaan perusahaan UD. Berkat Anugerah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Persediaan Sisa Barang Jadi, Setengah Jadi dan Bahan Baku UD. Berkat Anugerah

Sisa Barang Jadi(belum terjual)	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Meja dan kursi tamu	5	2.500.000	12.500.000
Meja dan kursi makan	7	2.250000	15.750.000
Daun pintu	1	500.000	500.000
Lemari pajangan	6	1.750.000	10.500.000
Buffet	8	1.250.000	10.000.000
			49.250.000
Sisa Barang Setengah Jadi dan Bahan Baku			12.000.000
Total Keseluruhan			61.250.000

Sumber data : UD. Berkat Anugerah

3. Beban administrasi dan penjualan pada UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

a. Biaya Pemeliharaan Mesin

$$\begin{aligned} & \text{Biaya per bulan} \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}150.000,00 \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}1.800.000,00 \end{aligned}$$

b. Biaya Listrik, Air , Telepon

$$\begin{aligned} & \text{Biaya per bulan} \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}350.000,00 \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}4.200.000,00 \end{aligned}$$

c. Biaya Angkut

$$\begin{aligned} & \text{Biaya per 1 kali angkut} \times 12 \text{ bln}(24 \text{ kali angkut}) \\ = & \text{Rp}26.000,00 \times 12 \text{ bln}(24 \text{ kali}) \\ = & \text{Rp}624.000,00 \end{aligned}$$

d. Biaya Suku Cadang

$$\begin{aligned} & \text{Biaya per bulan} \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}100.000,00 \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}1.200.000,00 \end{aligned}$$

e. Biaya Kebersihan

$$\begin{aligned} & \text{Biaya per bulan} \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}15.000,00 \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp}180.000,00 \end{aligned}$$

f. Biaya Tunjangan Hari Raya (THR) per tahun

$$\begin{aligned} & 750.000,00 \times 11 \text{ org} \\ = & \text{Rp}8.250.000,00 \end{aligned}$$

g. Biaya Tunjangan Makan Karyawan Tetap

$$\begin{aligned} & 10.000,00 \times 4 \text{ org} \times (26 \text{ hari kerja}) \times 12 \text{ bln} \\ = & \text{Rp} 12.480.000,00 \end{aligned}$$

h. Biaya Gaji Karyawan Tetap 2013

Biaya Gaji dan Tunjangan per Tahun

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya per bulan} \times 12 \text{ bln} \\
 &= \text{Rp}6.500.000,00 \times 12 \text{ bln} \\
 &= \text{Rp}78.000.000,00
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan Tetap UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Bagian	Jumlah Karyawan	Gaji Pokok	Tunjangan Karyawan	Total keseluruhan
Bagian Administrasi/ Keuangan	2	1.250.000	500.000	3.500.000
Bagian Kontrol	1	1.000.000	500.000	1.500.000
Bagian Pemasaran	1	1.000.000	500.000	1.500.000
Total Keseluruhan	4			6.500.000

Sumber data : UD. Berkat Anugerah

- UD. Berkat Anugerah pada Tahun 2013 membeli aset tetap berupa peralatan pabrik (kompresor dan mesin jahit) dan menjual peralatan pabrik yang lama. Dengan harga Rp. 25.000.000,00 dan menjual peralatan lama seharga Rp. 14.000.000,00.
- Biaya lain-lain perusahaan diasumsikan Rp. 20.000.000,00 selama Tahun 2013 yang didalamnya terdapat biaya berupa brosur, termasuk kebutuhan perusahaan lainnya yang tidak dirinci secara detail oleh perusahaan namun mempengaruhi arus kas perusahaan.

Dapat disimpulkan total biaya administrasi dan penjualan serta total biaya kepada pemasok dan karyawan pada Perusahaan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013.

Tabel 4 Biaya Administrasi dan Penjualan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Biaya Administrasi dan Penjualan	Jumlah	Presentase (%)
Biaya pemeliharaan mesin	1.800.000	1,42
Biaya listrik, air, telepon	4.200.000	3,32
Biaya angkut	624.000	0,50
Biaya suku cadang	1.200.000	0,94
Biaya kebersihan	180.000	0,14
Biaya tunjangan hari raya (THR)	8.250.000	6,51
Biaya tunjangan makan karyawan tetap	12.480.000	9,85
Biaya gaji dan tunjangan karyawan tetap	78.000.000	61,54
Biaya lain-lain	20.000.000	15,78
Total Biaya	126.734.000	100

Sumber Data : UD. Berkat Anugerah

Tabel 4 menunjukkan biaya administrasi dan penjualan terbesar pada Tahun 2013 yaitu biaya gaji dan tunjangan karyawan tetap sebesar 61,54%.

Tabel 5 Biaya Kepada Pemasok dan Karyawan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Biaya Kepada Pemasok dan Karyawan	Jumlah	Presentase (%)
Biaya administrasi dan penjualan	126.734.000	14,36
Harga pokok penjualan (produk terjual)	694.750.000	78,70
Harga pokok produk belum terjual (persediaan)	61.250.000	6,94
Total Biaya	882.734.000	100

Sumber Data: UD. Berkat Anugerah

Tabel 5 menunjukkan harga pokok penjualan sebagai biaya kepada pemasok dan karyawan terbesar perusahaan pada Tahun 2013 yaitu sebesar 78,70%.

Catatan Keuangan Tambahan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Biaya-biaya penyusutan UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

1. Biaya Penyusutan Bangunan

$$\begin{aligned} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa} \\ &= 300.000.000,00 - 200.000.000,00 \\ &= 100.000.000,00 \end{aligned}$$

Total Biaya Penyusutan per Tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Biaya Penyusutan}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{100.000.000,00}{20 \text{ Tahun}} \\ &= 5.000.000,00 \end{aligned}$$

2. Biaya Penyusutan Kendaraan

$$\begin{aligned} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa} \\ &= 160.000.000,00 - 60.000.000,00 \\ &= 100.000.000,00 \end{aligned}$$

Total Biaya Penyusutan per Tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Biaya Penyusutan}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{100.000.000,00}{5 \text{ Tahun}} \\ &= 20.000.000,00 \end{aligned}$$

3. Biaya Penyusutan Peralatan Pabrik

$$\begin{aligned} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa} \\ &= 25.000.000,00 - 2.500.000,00 \\ &= 22.500.000,00 \end{aligned}$$

Total Biaya Penyusutan per Tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Biaya Penyusutan}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{22.500.000,00}{10 \text{ Tahun}} \\ &= 2.250.000,00 \end{aligned}$$

Laporan Laba Rugi UD. Berkat Anugerah Tahun 2013**Tabel 6. Laporan Laba Rugi UD. Berkat Tahun 2013**

Uraian	31 Des 2013
Pendapatan (penjualan)	1.423.500.000
Harga Pokok Penjualan (produk terjual)	(694.750.000)
Persediaan (sisa produk)	(61.250.000)
Laba Bruto	667.500.000
Biaya Adm dan Penjualan	(126.734.000)
Pembelian Peralatan Pabrik	(25.000.000)
Penjualan Peralatan Pabrik	14.000.000
Biaya Penyusutan :	
Bangunan	(5.000.000)
Kendaraan	(20.000.000)
Peralatan Pabrik	<u>(2.250.000)</u>
	<u>(27.250.000)</u>
Laba Tahun 2013	502.516.000

Sumber: hasil olahan data

Laporan laba rugi UD. Berkat Anugerah menjelaskan akan pendapatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 502.516.000. Dari hasil penelitian, bahwa perusahaan meubel UD. Berkat Anugerah selama ini tidak dikenakan pajak penghasilan karena belum memakai papan iklan.

Laporan Arus Kas UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Laporan arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai sumber penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas merupakan laporan yang penting bagi perusahaan untuk menunjukkan jumlah kas yang diperoleh perusahaan. Perusahaan Meubel UD. Berkat Anugerah dalam menjalankan aktivitas perusahaan pada Tahun 2013 memerlukan kas dan sebagai perusahaan dagang, UD. Berkat Anugerah tentunya menerima sejumlah kas. Hal inilah yang akan disajikan dalam sebuah laporan arus kas perusahaan meubel UD. Berkat Anugerah pada Tahun 2013 meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan.

Penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kas pada perusahaan meubel UD. Berkat Anugerah. Metode langsung adalah metode pelaporan arus kas yang melaporkan arus kas bersih dari kegiatan operasi sebagai kelompok utama dari penerimaan kas operasi (misalnya, kas yang diterima dari pelanggan) dan pengeluaran kas (misalnya, kas yang dibayar kepada pemasok dan karyawan) kemudian digabungkan dan diperoleh arus kas bersih dari aktivitas perusahaan. Berikut adalah laporan arus kas pada perusahaan meubel UD. Berkat Anugerah periode 31 Desember 2013.

Tabel 7. Laporan Arus Kas (Metode Langsung) UD. Berkat Anugerah Tahun 2013

Uraian	31 Des 2013
Arus kas dari aktivitas operasi	
Penerimaan kas dari pelanggan	1.423.500.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(882.734.000)
Kas yang dihasilkan operasi	540.766.000
Arus kas dari aktivitas operasi	540.766.000
Arus kas dari aktivitas investasi	

Tabel 7. Laporan Arus Kas (Metode Langsung) UD. Berkat Anugerah Tahun 2013 (lanjutan)

Uraian	31 Des 2013
Pembelian aset tetap	(25.000.000)
Penjualan aset tetap	14.000.000
Arus kas bersih aktivitas investasi	(11.000.000)
Arus kas aktivitas pendanaan	0
Kas dan setara kas pada akhir periode	529.766.000

Sumber : hasil olahan data

Laporan arus kas UD. Berkat Anugerah telah menjelaskan arus penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan pada Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian, UD. Berkat Anugerah tidak memiliki sejumlah aktivitas pendanaan yang mempengaruhi kas perusahaan. Dari pembahasan diatas diperoleh kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp. 529.766.000 pada Tahun 2013.

Pembahasan

Kebijakan Akuntansi Pada UD. Berkat Anugerah

Perusahaan meubel UD. Berkat Anugerah sama seperti organisasi lain pada umumnya, orientasi perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut, maka perusahaan perlu menjalankan berbagai fungsi mulai dari proses produksi hingga ke fungsi akuntansi. Seperti juga yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa fungsi akuntansi memegang peranan penting dalam penciptaan pelaporan keuangan yang bermutu dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen perusahaan maupun pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan.

UD. Berkat Anugerah belum menyadari akan pentingnya suatu laporan keuangan begitu pula laporan arus kas. Terlihat dari hasil penelitian, UD. Berkat Anugerah tidak menyajikan laporan keuangan dan hanya menyiapkan catatan-catatan keuangan yang diperoleh tiap tahunnya. Perusahaan hanya melihat keuntungan yang didapat namun tidak mengidentifikasi pengelolaan keuangan yang terjadi didalamnya. Pihak perusahaan merasa tidak penting dalam mempersiapkan sebuah laporan arus kas. Pola pikir perusahaan ini yang harusnya diubah oleh UD. Berkat Anugerah dan harus menjalankan fungsi akuntansi semaksimal mungkin dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Hal ini perlu diubah oleh UD. Berkat Anugerah, khususnya bagian administrasi dan keuangan yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Tentunya dengan dorongan pimpinan perusahaan demi kemajuan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Bagian administrasi dan keuangan harus membuat laporan arus kas yang menjelaskan kondisi arus kas perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan begitu perusahaan dapat melihat perkembangan kondisi keuangan perusahaan tiap tahunnya.

Peneliti bermaksud membantu perusahaan dengan mempersiapkan laporan arus kas guna mengevaluasi kinerja keuangan UD. Berkat Anugerah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dalam pembahasan selanjutnya peneliti menerapkan laporan arus kas dengan tambahan laporan laba rugi sebagai bagian laporan keuangan UD. Berkat Anugerah pada Tahun 2013.

Setelah menerapkan laporan arus kas sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dapat dilihat pengeluaran dan penerimaan kas dari aktivitas operasi dan investasi perusahaan dengan tidak adanya sejumlah aktivitas pendanaan pada UD. Berkat Anugerah. Seperti dengan penelitian sebelumnya (Wicaksono, 2007) menunjukkan arus kas dari ketiga aktivitas yaitu operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.

UD. Berkat Anugerah memiliki kemampuan dalam mendanai setiap aktivitas perusahaan. Terlihat dari sejumlah aktivitas penerimaan-pengeluaran kas perusahaan dan perolehan pendapatan serta tidak adanya pinjaman (utang) perusahaan pada lembaga keuangan (bank) sepanjang Tahun 2013. Bahkan pada Tahun 2013 perusahaan telah menambah aset tetap berupa sejumlah peralatan pabrik yang dipergunakan untuk kegiatan produksi pabrik. Capaian ini perlu ditingkatkan Perusahaan Meubel UD. Berkat Anugerah untuk hasil yang maksimal dan peluang usaha yang lebih baik dimasa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penerapan laporan arus kas berdasarkan (SAK-ETAP revisi 2011) memberikan manfaat dalam penyusunan laporan arus kas pada UD. Berkat Anugerah. Manfaat yang dapat diterima yaitu perusahaan dapat mengetahui aliran dana dari penerimaan dan pengeluaran kas pada aktivitas operasi dan investasi perusahaan, sehingga menggambarkan kondisi kas dimana perusahaan mampu mendanai sejumlah aktivitas perusahaan. Sehingga UD. Berkat Anugerah dapat mengetahui jumlah kas dan setara kas pada akhir periode. Hal ini menjelaskan pentingnya perusahaan UD. Berkat Anugerah untuk menyusun suatu laporan arus kas. Selain berfungsi menunjukkan arus kas dalam perusahaan, penerapan laporan arus kas juga berfungsi untuk menunjukkan siap tidaknya kondisi kas perusahaan dimasa yang akan datang.
2. UD. Berkat Anugerah dalam mengevaluasi arus kas setiap tahunnya perlu untuk menyusun laporan arus kas berdasarkan Standar (SAK-ETAP revisi 2011).

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya untuk menganalisis kondisi keuangan secara berkelanjutan dengan menerapkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perkembangan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan yang berhubungan dengan keuangan sangat penting dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Dalam perusahaan karyawan di bagian administrasi dan keuangan harus lebih aktif dan bertanggungjawab akan keberlangsungan posisi keuangan perusahaan, dengan menjalankan fungsi akuntansi dibidangnya lebih maksimal. Yaitu dengan membuat laporan keuangan begitu pula laporan arus kas, yang secara detail menjelaskan penerimaan dan pengeluaran kas serta berbagai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi kas.
3. Perusahaan UD. Berkat Anugerah perlu menerapkan penyusunan laporan arus kas. Dimana penyusunan laporan arus kas harus sesuai dengan prinsip yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP revisi 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, S. 2008. *Teori Akuntansi*. Edisi revisi. Cetakan kesepuluh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harnanto. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Liberty. Yogyakarta.
- Horngrén., Harrison., Oliver. 2008. *Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (revisi 2011)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. *PSAK No. 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas*. <http://www.iaiglobal.or.id/>. Diakses 25 November, 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. *PSAK NO. 1 (revisi 2009) tentang Laporan keuangan*. <http://www.iaiglobal.or.id/>. Diakses 25, November, 2013.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Simamora, H. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Wicaksono, Agung Bayu. 2007. *Artikel: Analisis Laporan Arus kas CV. Polisher Salo*. <http://helda1988.wordpress.com>. Diakses 29 November, 2013.